

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bisa digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami arti dari sebuah permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. (Farida Nugrahani,2014:25)

Lebih lanjut menurut Sirajudin Saleh dalam bukunya yang berjudul Analisis Data kualitatif. Jenis penelitian kualitatif pada dasarnya adalah adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun pada produk dari tindakannya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Konawe Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena pada dasarnya belum pernah ada yang meneliti masalah ini, dan selain itu peneliti pernah mengenyam pendidikan sekaligus pernah melaksanakan PLP I (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMA Negeri 10 Konawe Selatan.

Penelitian ini berlangsung sekitar kurang lebih 3 (tiga) bulan lamanya setelah diseminarkan dan dinyatakan diterima, dengan waktu selama tiga bulan dari bulan Oktober sampai Januari dalam kurun waktu tersebut sudah sangat cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiono (2015), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, skema dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

Sedangkan Sumber data Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

3.3.1. Sumber data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh subyek-subyek yang berada di lingkungan SMAN 10 Konawe Selatan yakni, Kepala Sekolah, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) yang berjumlah tiga orang dan siswa SMAN 10 Konawe Selatan yang berjumlah enam orang .

3.3.2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data tambahan yang diambil di lapangan, melalui kajian-kajian dokumen dari jurnal, artikel, buku, dan foto serta studi dokumen terkait dengan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 10 Konawe Selatan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses dalam mengumpulkan atau mencari sebuah informasi terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

- 3.4.1. Wawancara, merupakan salah satu alat untuk mendapatkan suatu informasi dan sebagai alat pembuktian terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya. Wawancara dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendalami fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan problematika Pembelajaran Agama Islam di SMAN 10 Konawe Selatan. Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa SMAN 10 Konawe Selatan.
- 3.4.2. Observasi, teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap fenomena yang terkait dengan fokus yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk melihat persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan dalam hal ini adalah mengetahui terkait dengan problematika pembelajaran agama Islam di SMAN 10 Konawe Selatan
- 3.4.3. Dokumentasi, dilakukan untuk mengetahui, mengkaji, menganalisis dokumen-dokumen yang menjadi pendukung atau referensi dalam kajian penelitian ini yang bersumber dari buku, artikel, jurnal,

termasuk studi dokumen yang terkait dengan data-data problematika pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMAN 10 Konawe Selatan

3.5. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung maupun setelah pengumpulan data itu selesai dalam periode waktu tertentu. Dalam analisis data penelitian menggunakan Teknik analisis data menurut Miles and Huberman, yang berpendapat bahwa "aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh atau sudah pasti.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teknik analisis data model Miles and Huberman yang meliputi sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data (Pemilihan data)

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini.

3.5.2. Display data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay yakni dengan menyajikan data atau informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi dengan gambar, tabel, bagan, matriks, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan lebih jelas dan mudah

dipahami. Sajian data disusun secara sistematis sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami.

3.5.3. Penarikan simpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terpenting dalam kegiatan penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik

3.6.1. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber

3.6.2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini. (Pratiwi, 2017, h.213-214)